KILAS
Manfaatkan AI,
Bisnis Perusahaan Pembiayaan Kian Efisien

PERSPEKTIF
Penjualan Mobil Masih Dalam
Tren Tumbuh

www.appi.id

APPI ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA

MULTIFINANCE

September 2023

MENJAGA KOMPETENSI SUMBER DAYA INDUSTRI PEMBIAYAAN

AdIns
Advance Innovations

IT Partner for Your Success

01 Scan Dokumen Fisik Ke Digital (PDF)

02 Indexing File Digital (PDF)

03 Data Entry

04 Data Terinput Pada Sistem Anda

DOCUPRO

Handle Data Entry Like a Pro

Berpengalaman menangani **lebih dari 90 juta dokumen** per bulan serta **dipercaya oleh lembaga pemerintahan, bank, dan multifinance,** dengan tingkat akurasi serta keamanan data yang tinggi.

FREE 100 Document Entry

Dengan Referral Code **DCP2308100**

CLAIM SEKARANG >>

Penawaran Hingga 31 Oktober 2023

AdIns Advance Innovations

0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com
www.ad-ins.com

ad-ins.com | PT. Adicipta Inovasi Teknologi | Adins Official | PT. Adicipta Inovasi Teknologi | @adins.official

LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

DAFTARKAN SEGERA

	UJIAN	DIKLAT	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Manajerial (Diklat Offline)	20 SEPT 2023 18 OKT 2023	18 - 19 SEPT 2023 16 - 17 OKT 2023	08 SEPT 2023 05 OKT 2023
Manajerial (Full Online)	27 SEPT 2023 26 OKT 2023	20 - 26 SEPT 2023 19 - 25 OKT 2023	11 SEPT 2023 10 OKT 2023
Manajemen Risiko (Full Offline)	19 SEPT 2023	19 SEPT 2023	08 SEPT 2023

		ASESMEN	SEMINAR	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
Direksi & Komisaris (Full Offline)	IND ENG	27 SEPT 2023 27 OKT 2023	26 SEPT 2023 26 OKT 2023	15 SEPT 2023 17 OKT 2023

Profesi Penagihan oleh Perusahaan Pembiayaan

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).

TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)

#AyoSertifikasiOnline

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:
021-29820180
info@sppi.co.id

DAFTAR ISI

7 FOKUS

LSP Pembiayaan Indonesia

Menjaga Kompetensi Sumber Daya Industri Pembiayaan

Berubahnya status pandemi Covid-19 menjadi endemi pada triwulan 2 - 2023 dan bergeraknya roda bisnis industri pembiayaan menjadi dorongan bagi LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) untuk melakukan akselerasi sertifikasi demi mengimbangi kedua hal positif tersebut.

6 Sambutan
Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Konsisten Perkuat Kualitas SDM

13 Kilas
- Pembiayaan Melambung, NPL *Paylater* Meningkat
- Manfaatkan AI, Bisnis Perusahaan Pembiayaan Kian Efisien
- Penjualan Mobil Listrik Moncer
- Rapindo Perkuat Layanan *Asset Registry*
- OJK Bersih-Bersih Perusahaan Pembiayaan Bermasalah
- GIIAS 2023 Momentum Dongkrak Ekspor
- Mahkamah Agung Ambil Sumpah Agusman & Hasan Fawzi

22 Perspektif
- Penjualan Mobil Masih Dalam Tren Tumbuh
- Bayang-Bayang PHK di Industri Tekfin
- Bersiap Hadapi Tantangan Besar Era Digitalisasi

29 FKD I Seremoni
30 Lensa
34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*.
Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI
di Telp. **(021) 2982 0190** atau email: **sekretariat@ifsa.or.id**

APPI ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA

Pemimpin Umum:
Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:
Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
I Dewa Made Susila
Agus Prayitno Wirawan
Ristiawan Suherman
Harjanto Tjitohardjojo
Iwan Setiawan
Yap Tjay Hing
Tetsushi Tanaka
Primartono Gunawan
William Francis Indra

Pemimpin Redaksi:
Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:
Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:
Sekretariat APPI

ALAMAT REDAKSI:
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.appi.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Prospek Penerbitan Obligasi

Membaiknya permintaan pembiayaan oleh konsumen mendorong perusahaan pembiayaan untuk memperkuat pendanaannya ke depan. Sejauh ini, bagaimana prospek pendanaan melalui instrument obligasi?

Raihan Br. Simatupang
Jakarta

Mengutip data PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), penerbitan surat utang atau obligasi di perusahaan pembiayaan hingga semester I/2023 mencapai Rp15,11 triliun. Nilai itu relatif stabil dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp15,65 triliun. Prospek ke depan sangat memperhitungkan tren suku bunga obligasi yang ditawarkan mengingat bunga acuan dan simpanan saat ini berada dalam level tinggi.

Subsidi Motor Listrik

Belum lama ini, pemerintah berencana melakukan revisi aturan terkait dengan kelompok masyarakat yang dapat mengakses subsidi motor listrik. Bagaimana ketentuan subsidi sepeda motor listrik ini?

Romy Sasto
Makassar, Sulawesi Selatan

Dari informasi yang saat ini beredar, pemerintah akan menghapus beberapa kualifikasi penerima subsidi untuk memperluas basis penerima. Informasi terbaru terkait dengan subsidi sepeda motor listrik akan kami ulas saat sudah menjadi keputusan resmi.

Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Konsisten Perkuat Kualitas SDM

Industri keuangan yang berkembang pesat, terutama dengan hadirnya teknologi menuntut organisasi yang berkecimpung di sektor ini harus terus beradaptasi.

Tidak hanya menyesuaikan layanan dengan pemanfaatan teknologi terkini, sumber daya manusia atau SDM di industri keuangan, termasuk di sektor usaha pembiayaan perlu terus ditingkatkan.

Peran SDM dalam sektor keuangan seperti perusahaan pembiayaan merupakan ujung tombak dalam pelayanan. Oleh sebab itu, industri pembiayaan butuh SDM yang mumpuni untuk menjaga kinerja industri ini dari waktu ke waktu.

Upaya yang dijalankan dalam peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan cara beragam, mulai dari kegiatan pelatihan rutin, konferensi, seminar, hingga kegiatan sertifikasi.

Salah satu peran asosiasi dalam peningkatan kualitas SDM lewat sertifikasi dilakukan melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI).

Peningkatan kualitas SDM melalui sertifikasi merupakan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Setiap SDM penyelenggara di industri pembiayaan di tiap *level* wajib memiliki standar kompetensi antara lain sertifikasi profesi penagihan pembiayaan (kualifikasi 4) untuk para tenaga penagihan, sertifikasi tingkat dasar manajerial (kualifikasi 5) untuk kepala cabang sampai pejabat satu tingkat di bawah direksi, sertifikasi dasar pembiayaan untuk komisaris (kualifikasi 6 pengawasan), sertifikasi ahli pembiayaan untuk direksi (kualifikasi 6 pengelolaan), serta sertifikasi bidang manajemen risiko.

Melalui berbagai upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas SDM, harapannya industri pembiayaan ke depan memiliki tenaga profesi yang lebih andal dan mampu menjaga geliat di industri ini.

Dengan demikian, kontribusi industri pembiayaan bagi perekonomian dapat terus ditingkatkan dengan tetap menjaga kualitas industri dan sumber dayanya yang memiliki standar kualifikasi merata. (*)

LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

Menjaga Kompetensi Sumber Daya Industri Pembiayaan

Berubahnya status pandemi Covid-19 menjadi endemi pada triwulan 2 - 2023 dan bergeraknya roda bisnis industri pembiayaan menjadi dorongan bagi LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) untuk melakukan akselerasi sertifikasi demi mengimbangi kedua hal positif tersebut.

Sebagai informasi, sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 35/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, terdapat kewajiban mengikuti sertifikasi bagi beberapa jenjang sumber daya manusia (SDM) perusahaan pembiayaan.

Antara lain, sertifikasi profesi penagihan pembiayaan (kualifikasi 4) untuk para tenaga penagihan, sertifikasi tingkat dasar manajerial (kualifikasi 5) untuk kepala cabang sampai pejabat satu tingkat di bawah direksi, sertifikasi dasar pembiayaan untuk komisaris (kualifikasi 6 pengawasan), sertifikasi ahli pembiayaan untuk direksi (kualifikasi 6 pengelolaan), serta sertifikasi bidang manajemen risiko.

"Selain empat sertifikasi utama, tahun ini kami juga melakukan sertifikasi untuk manajemen risiko untuk direktur dan satu tingkat di bawah direktur yang membawahi bidang manajemen risiko. Kami sudah mulai *batch* pertama sertifikasi manajemen risiko Juli 2023 lalu. Berikutnya akan ada lagi September 2023 nanti," katanya.

Karyawan yang ditunjuk perusahaan untuk mengikuti sertifikasi bisa memulai proses dengan memenuhi persyaratan dokumen, mengisi formulir pendaftaran, memenuhi pembayaran, kemudian mengikuti uji asesmen.

"Untuk tenaga penagihan dan dasar manajerial, ada masa berlaku 3 tahun. Artinya, kepala cabang sampai satu tingkat di bawah direksi harus *refresh* setiap tiga tahun. Kalau untuk sertifikat buat direktur dan komisaris itu seumur hidup, tapi harus mengikuti acara-acara seperti seminar dan pelatihan buat *refreshment point* setiap tahunnya," tambah Andryan.

Menjaga Kualitas

Andryan menjelaskan bahwa pihaknya berusaha memberikan layanan uji kompetensi terbaik demi menjaga standar kebutuhan industri.

Terlebih, LSPPI pada triwulan 3 -2022 sudah resmi terdaftar sebagai salah satu dari 9 LSP yang diakui OJK dan juga telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

"Ini membuat kami harus menjaga standar dan kualitas. Apalagi kami sudah dipercaya BNSP. Harapannya, setiap perusahaan pembiayaan bisa tenang kalau mengirimkan SDM untuk mengikuti sertifikasi kami dalam hal standar dan kualitasnya

> **Untuk tenaga penagihan dan dasar manajerial, ada masa berlaku 3 tahun. Artinya, kepala cabang sampai satu tingkat di bawah direksi harus *refresh* setiap tiga tahun. Kalau untuk sertifikat buat direktur dan komisaris itu seumur hidup, tapi harus mengikuti acara-acara seperti seminar dan pelatihan buat *refreshment point* setiap tahunnya.**
>
> — **Andryan Harris,**
> Direktur LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI)

sebagai tonggak keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan," ujarnya.

Salah satu upaya persiapan LSPPI untuk meningkatkan kualitas layanan, yakni memperbanyak kerja sama dengan perguruan tinggi.

Para akademisi bisa menjadi tenaga pengajar dan asesor, sementara universitas pun bisa menjadi tempat uji kompetensi. Selain itu, program kerja sama ini juga membuka kesempatan magang dan rekrutmen para lulusan universitas untuk bekerja di perusahaan pembiayaan.

"Saat ini kami mulai bekerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan yang tersebar di propinsi Bali, Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta. Sebelum pandemi, sebenarnya sudah banyak kerja sama soal tempat uji kompetensi, tapi tahun ini kami mulai dari awal lagi. Harapannya, kami bisa perluas kerja sama dengan beberapa Lembaga pendidikan di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi," ungkap Andryan.

Selain itu peningkatan kualitas juga penting, karena LSPPI juga akan memperluas basis pasar dengan mengakomodasi kebutuhan sertifikasi dari para perusahaan teknologi finansial (tekfin/ *fintech*) di bidang penyaluran pinjaman seperti *peer-to-peer (P2P) lending* atau penyelenggara bayar tunda (*paylater*).

"Tahun ini sudah ada beberapa *fintech* yang sudah datang ke LSPPI untuk sertifikasi, terutama terkait tenaga bidang penagihan. OJK sudah sempat mendorong hal ini, supaya standar di lembaga pembiayaan konvensional dan *fintech* itu setara. Persiapan kami untuk memperkuat kualitas ini juga menyangkut hal ini," tutupnya. (*)

LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (Refreshment Point)

Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)	Sertifikasi Manajemen Risiko (Direksi)	Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)
Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu 1 tahun periode	Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu 1 tahun periode	Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu 1 tahun periode

PENJELASAN UMUM

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

CONTOH

- Peserta bersertifikat pada Januari 2023
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2024 - Desember 2024
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2025 - Desember 2025 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan Sertifikasi Manajemen Risiko - Direksi, 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali**.

METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT

5 POIN
Ikut serta dalam seminar/ *workshop*/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.

3 POIN
Ikut serta dalam publik seminar/ *workshop*/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/ *group* perusahaan.

5 POIN
Menjadi pembicara/instruktur/ pengajar dalam kegiatan seminar/*workshop*/pelatihan/ kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.

5 POIN
Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/*group*/asosiasi.

KETENTUAN UMUM

- Keputusan LSPPI bersifat final
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : point@sppi.co.id
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018 untuk Sertifkasi Ahli Pembiayaan (Direksi) dan Sertifikasi Dasar Komisaris dan 01 Januari 2024 untuk Sertifikasi Manajemen Resiko (Direksi)

www.sppi.id

LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

TANPA SURAT REFERENSI

- Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan *fraud* maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)."

DENGAN SURAT REFERENSI

- Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.

asuransi sinarmas

Fitch has affirmed PT Asuransi Sinar Mas's National Insurance Financial Strength (IFS) Rating at 'AA+(idn)' with Stable Outlook

AAA stable outlook KRI 2019

PEFINDO "idAA+" PROSPEK STABIL

ISO 9001:2015 CERTIFIED | ISO 14001:2015 CERTIFIED | ISO 31000:2018 CERTIFIED | ISO 37001:2016 CERTIFIED | ISO 19600:2014 CERTIFIED | ISO 27001:2016 CERTIFIED

Asuransi Sinar Mas
Terdaftar Dan Diawasi Oleh:

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

KENAPA HARUS ASURANSI SINAR MAS ?

- Merupakan perusahaan asuransi umum yang menjadi market leader di industri asuransi di Indonesia selama 37 tahun.
- Dalam operasional perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional di bidangnya.
- Mempunyai 183 jaringan kantor cabang/pemasaran/ marketing point di seluruh Indonesia, terdiri 34 kantor cabang, 75 kantor pemasaran dan 74 kantor marketing point untuk mendukung layanan dan pengembangan bisnis perusahaan.
- Perusahaan terus berinovasi dengan berbagai produk dan layanan yang inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta perkembangan teknologi.
- Berkomitmen dalam kecepatan melakukan pembayaran klaim dan telah dibuktikan pada peristiwa penting nasional.
- Positioning perusahaan di industri asuransi mendapatkan pengakuan dari masyarakat melalui berbagai penghargaan yang diterima.

PENGHARGAAN

- 1st The Best Indonesia GCG Award VI 2021 category General Insurance Asset > Rp. 5 T dari Economic Review
- "The Market Leader in National General Insurance Industry 2021" dalam ajang 22nd Infobank Insurance Awards 2021.

  Spesial award ini melengkapi penghargaan/apresiasi lainnya yang diterima Asuransi Sinar Mas pada acara ini yaitu :

  * Predikat "Sangat Bagus" untuk kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp 2,5 Triliun keatas.
  * Predikat "Sangat Bagus" ini telah didapatkan selama 7 tahun berturut-turut & tahun ini kembali mendapatkan Golden Throphy.
  * Ranking pertama di kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan premi bruto Rp. 2,5 Triliun ke atas.
- PT Asuransi Sinar Mas - TOP CSR Awards 2021 # Star 4 dari Majalah Top Business
- Rumah Kreatif Sinar Mas - Top CSR Awards 2021 Kategori Khusus untuk Program Pelibatan & Pengembangan Masyarakat dari Majalah Top Business
- Howen Widjaja, Direktur Utama PT Asuransi Sinar Mas - TOP Leader on CSR Commitment 2021 dari Majalah Top Business

PT. ASURANSI SINAR MAS
Plaza Simas, Jl KH Fachrudin No 18, Jakarta Pusat 10250
24 Hour Customer Care (021) 2356 7888 / 5050 7888 | WhatsApp 02180600691 | www.sinarmas.co.id
ASURANSI SINAR MAS OFFICIAL | ASURANSISINARMASOFFICIAL | ASURANSI SINAR MAS | AS_SINARMAS

Pembiayaan Melambung, NPL *Paylater* Meningkat

JAKARTA — Layanan bayar tunda atau yang lebih dikenal dengan istilah *Buy Now Pay Later* (BNPL) makin dikenal masyarakat sebagai satu alternatif untuk mengakses pembiayaan. Namun, tren kenaikan kredit macet di layanan itu meningkat.

Berdasarkan data PT Pefindo Biro Kredit (IdScore), nilai transaksi BNPL atau *paylater* sampai dengan April 2023 senilai Rp26,14 triliun. Jumlah itu naik pesat hingga 61,3% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2022.

Dari sisi jumlah kontrak, IdScore mencatat sebanyak 34,6 juta kontrak *paylater*. Jumlah kontrak itu melampaui pengguna kartu kredit di perbankan sebanyak 17,42 juta dengan *volume* transaksi hingga 30,47 juta.

Menurut Direktur Utama Pefindo Biro Kredit Yohanes Arts Abimanyu, jumlah kontrak *paylater* hampir tiga kali lebih tinggi dibandingkan dengan kartu kredit.

Adapun kontrak *paylater* yang tercatat merupakan akumulasi dari jumlah akun yang melakukan transaksi *paylater* dalam satu periode tertentu atau selama 1 bulan.

Hanya saja, pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan oleh *paylater*, tingkat kredit bermasalah di layanan ini juga meningkat. Jika menggunakan batas aman *nonperforming loan* (NPL) di industri keuangan sebesar 5%, rasio NPL di bisnis *paylater* sampai April 2023 mendekati 10%.

Yohanes mengatakan nilai *outstanding* yang masuk dalam daftar NPL secara nilai telah mencapai Rp3,28 triliun atau naik 72,6% secara tahunan.

Menurutnya tren buruk NPL di produk *paylater* merupakan dampak dari kemudahan masyarakat mendapatkan pembiayaan dari layanan tersebut.

"Rata-rata pengajuan BNPL cukup mudah karena tidak menggunakan *scoring* seperti layaknya kartu kredit," katanya.

Dalam menyalurkan pembiayaan ke konsumen, penyedia *paylater* hanya meminta data-data seperti informasi KTP, nomor HP, dan alamat email. Kontras dengan kartu kredit yang biasanya juga mempertimbangkan pendapatan seseorang dan juga credit *scoring* yang telah terintegrasi dengan lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan umur, rentang usia 20—30 tahun menyumbang 47,78% terhadap NPL *paylater*. Kemudian diikuti usia 30—40 tahun, 40—50 tahun, dan kurang dari atau sama dengan 20 tahun.

Sebaran NPL berdasarkan usia tersebut sejalan dengan pengguna NPL yang sebagian besar atau 50,11% berusia 20—30 tahun. Kemudian rentang usia kedua terbanyak atau 28,2% adalah 30—40 tahun, 40—50 tahun (11,7%), kurang dari sama dengan 20 tahun (6,86%).

Selanjutnya usia 50-55 tahun dan lebih dari atau sama dengan 55 tahun, masing-masing, menyumbang 1,92% dan 1,54%.

Menurut Yohanes, untuk mengantisipasi NPL yang tinggi, penyelenggara *paylater* perlu mengkombinasikan penggunaan *credit scoring* dari data kredit atau nonkredit.

Yohanes mengatakan *paylater* menjadi pilihan generasi muda karena memiliki syarat yang lebih mudah dibandingkan dengan pengajuan kartu kredit.

Sebagaimana diketahui, bank mensyaratkan sejumlah ketentuan yang cukup kaku untuk menerbitkan kartu kredit. (*)

Manfaatkan AI, Bisnis Perusahaan Pembiayaan Kian Efisien

JAKARTA — Pelaku industri pembiayaan perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini di keuangan digital. Penggunaan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) mampu membantu mengukur calon debitur dan meningkatkan efisiensi.

Kecanggihan AI di perusahaan pembiayaan dapat menekan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat BOPO perusahaan pembiayaan pada periode Mei 2023 berada di *level* 78,40%, turun 24 basis dibandingkan dengan Mei 2022 yang sebesar 78,64%.

Direktur Sales dan Distribusi PT Mandiri Tunas Finance William Francis Indra mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi di bisnis perseroan terbilang cukup efektif untuk mendorong kinerja bisnis.

"Saat ini kami menggunakan RPA *Technology* sebagai bagian dari AI *Technology*," katanya.

RPA *Technology* merupakan *Robotic Process Automation* yang membantu mempercepat proses kredit, salah satunya dalam melakukan input data.

"Sejauh ini cukup efektif meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan menekan kesalahan pada saat akuisisi kredit," katanya.

Selain itu, William menyebut pihaknya mencatat adanya penurunan nilai BOPO di semester I/2023 sebesar 10,13% secara tahunan.

Sementara itu, PT Mandiri Utama Finance (MUF) berkomitmen untuk terus mengembangkan AI sebagai solusi untuk berbagai pekerjaan. Bahkan penggunaan AI bukan hanya efisiensi saja tetapi mencakup kecepatan dalam memproses daya analitik, objektifitas analisa dan masih banyak lagi.

"Beberapa proses yang sudah menggunakan AI saat ini di antaranya proses penilaian calon debitur (via *credit scoring*), proses penanganan debitur (via *collection scoring*), pekerjaan pelayanan nasabah (*robot customer service*: MONA), dan lain-lain," kata Dirut MUF Stanley S. Atmadja.

Lebih lanjut Stanley menyebutkan, BOPO MUF di semester I-2023 sebesar 77,44% turun signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 89,52%. Dia pun menargetkan BOPO hingga akhir tahun sekitar 77%.

"Untuk memastikan target tersebut tercapai adalah dengan memastikan total *income* terus tumbuh sesuai target, dan disisi lain komponen biaya utama (biaya dana, biaya kerugian kredit dan opex) terus terjaga dengan baik," katanya.

Sampai dengan Mei 2023, Otoritas Jasa Keuangan mencatat pendapatan operasional perusahaan pembiayaan meningkat 17,58% secara tahunan menjadi Rp 47,94 triliun pada Mei 2023.

Sementara itu, beban operasional naik sebesar 16,96% menjadi Rp 37,58 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 32,06 triliun. (*)

Penjualan Mobil Listrik Moncer

JAKARTA — Pamor kendaraan elektrifikasi yang meningkat dinilai bisa menjadi bekal Indonesia mengoptimalkan nilai kontribusi ekspor dan neraca dagang hingga penghiliran mineral yang tengah digencarkan pemerintah.

Sampai dengan semester I/2023, penjualan mobil elektrik *moncer* di pasar domestik maupun ekspor.

Mengacu data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil listrik Indonesia menembus 23.260 unit selama semester I/2023, atau naik 557,99% dibandingkan 3.535 unit pada periode sama tahun lalu.

Data serupa menyebut, penjualan jenis *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) mencapai 17.391 unit atau sekitar 74,76% dari total penjualan mobil listrik sepanjang paruh pertama 2023. Sementara itu, kontributor penjualan selanjutnya adalah mobil listrik berbasis baterai atau *Battery Electric Vehicle* (BEV) dengan total 5.837 unit atau sekitar 25,09% dari total *volume* penjualan mobil listrik.

Data tersebut menunjukkan respons positif pasar terhadap pilihan elektrifikasi pada segmen masing-masing. Hal itu bisa menjadi dorongan kuat mendukung pertumbuhan pasar otomotif yang mengalami stagnasi 1 juta unit sedekade terakhir.

Momen transformasi teknologi inipun diharapkan mampu mendongkrak *volume* penjualan domestik hingga *level* 2 juta unit bahkan lebih pada 2030 nanti. Dengan begitu, Indonesia bisa memimpin industri elektrifikasi di regional Asean.

Sekretaris Jenderal Gaikindo Kukuh Kumara mengatakan bahwa momen elektrifikasi industri otomotif selayaknya mampu dijadikan batu lompatan memperbesar pasar.

Dia menyebutkan, dengan strategi melengkapi semua kebutuhan segmen konsumen, maka elektrifikasi pun bakal memperkuat industri otomotif nasional.

"Kami menilai dengan tren industri otomotif ramah lingkungan, NEV [*New Energy Vehicle*] yang tidak hanya BEV bisa menggenjot produksi, memperbesar pasar domestik maupun ekspor Indonesia," ungkap Kukuh. (*)

Rapindo Perkuat Layanan *Asset Registry*

JAKARTA — PT Rapi Utama Indonesia atau Rapindo berupaya untuk memperkuat layanan pencatatan aset atau *asset registry* yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pembiayaan sebagai bagian dari mitigasi risiko penyaluran pinjaman.

Direktur Rapindo Widyastomo W. Wijono mengatakan saat ini pengelolaan dan pencatatan aset oleh lembaga itu mencakup lima segmen di industri pembiayaan, yakni kendaraan bermotor, alat berat, tanah dan bangunan, kapal, dan anjak piutang.

"Kami coba untuk kebutuhan rumah tangga seperti *smartphone*. Pasarnya besar, tapi paling untuk yang harga tertentu, yang mahal-mahal, dan dibeli lewat pembiayaan," ujarnya disela-sela acara Rapindo User Conference 2023.

Rapindo merupakan lembaga pencatatan aset yang anggotanya terdiri atas perusahaan pembiayaan dan perbankan. Saat ini, jumlah aset yang dikelola dan terdaftar di lembaga tersebut sekitar 28 juta, baik yang aktif maupun tidak aktif.

Menurut Widyastomo, sebagian besar aset yang tercatat dari segmen kendaraan bermotor berupa nomor kendaraan, nomor rangka, nomor mesin, dan nomor bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB).

Keberadaan Rapindo, katanya, bertujuan membantu perusahaan pembiayaan dalam memitigasi risiko terhadap pinjaman yang disalurkan.

Setiap perusahaan pembiayaan, katanya, dapat menggunakan *platform* Rapindo untuk memverifikasi aset yang akan dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

"Dengan cara ini, perusahaan pembiayaan dapat memitigasi risiko, menghindari kemungkinan *double pledge* [pembiayaan berganda]. Misalnya, satu aset sudah diagunkan di perusahaan pembiayaan atau istilahnya 'disekolahkan', perusahaan pembiayaan lain dapat memantau," katanya.

Dengan mekanisme itu, lanjutnya, perusahaan pembiayaan dapat mengambil keputusan sebelum pinjaman digulirkan kepada nasabah.

Biaya yang dibebankan kepada pengguna juga terjangkau. Sejauh ini, jumlah anggota Rapindo 147 perusahaan pembiayaan dan empat entitas perbankan.

Berbagai pengembangan layanan terus dilakukan Rapindo untuk menjamin kualitas data sehingga memperkuat perusahaan dalam mengukur kualitas aset calon debiturnya. (*)

APPI ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA

Maju Berkat Pembiayaan

PENGHARGAAN DEBITUR

Maju Berkat Pembiayaan 2023

Hadiah 2 Unit Sepeda Motor untuk 2 Orang Pemenang

Penilaian Penghargaan Maju Berkat Pembiayaan Berdasarkan:

- Debitur **Perorangan** perusahaan Pembiayaan yang loyal dan memiliki catatan pembayaran yang baik
- **Terbukti maju** dalam usaha atau pekerjaannya setelah mendapatkan "pembiayaan" dari Perusahaan Pembiayaan
- Menciptakan **lapangan pekerjaan** bagi orang lain
- Mampu menciptakan **produk / kreatifitas baru**
- Sudah lama menjadi debitur perusahaan pembiayaan (**minimal 5 tahun**)
- Semakin **detail dan jelas** data debitur yang diberikan, **semakin besar** peluang untuk menang
- **Data pelanggan (debitur) bersifat rahasia** dan tidak akan disebarluaskan oleh APPI kepada pihak manapun
- Keputusan panitia bersifat **final dan tidak dapat diganggu gugat**

Pendaftaran melalui link :
bit.ly/FormMajuBerkatPembiayaan2023

Paling lambat 11 September 2023

Informasi hubungi Sekretariat APPI: (62-21) 2982 0190 (62-21) 2982 0191 sekretariat@ifsa.or.id

OJK Bersih-Bersih Perusahaan Pembiayaan Bermasalah

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan 'bersih-bersih' industri pembiayaan dengan mencabut izin usaha perusahaan yang tidak sehat maupun yang tidak kunjung memenuhi kewajiban modal minimum.

Situasi itu membuat tren penurunan jumlah perusahaan pembiayaan di Indonesia terus berlanjut.

Setelah mencabut izin usaha PT Woka International yang tak sanggup memenuhi kewajiban modal minimal pada Mei 2023, OJK mencabut izin usaha PT Bentara Sinergies Multifinance karena tidak dapat disehatkan.

Dengan demikian, jumlah perusahaan pembiayaan kini tinggal 151 unit, makin menurun setelah terus menyusut setidaknya dalam 6 tahun terakhir.

Masih ada kemungkinan penurunan jumlah perusahaan pembiayaan lebih lanjut jika mereka tak mampu memenuhi kewajiban modal minimum. OJK awal Juli menyebutkan masih ada delapan perusahaan pembiayaan yang belum memenuhi batas minimum ekuitas Rp100 miliar. Padahal, tenggat waktu pemenuhan kewajiban yang diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK. 05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan itu telah berakhir 31 Desember 2019.

Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Bambang W. Budiawan mengatakan semua proses pencabutan izin usaha perusahaan pembiayaan selalu diawali dengan tiga surat peringatan (SP).

"Khusus untuk perusahaan pembiayaan yang melanggar ekuitas minimum, maka SP1, SP2, dan SP3 dengan berbagai reviu-reviu rencana aksi penyehatan, dilanjutkan dengan proses cabut izin usaha," ujar Bambang.

Namun, sambungnya, ada pula perusahaan pembiayaan yang tidak melanggar ekuitas minimum, tetapi melanggar ketentuan-ketentuan lain.

Soal kemungkinan jumlah perusahaan pembiayaan makin berkurang, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) melihat risiko itu ada, tetapi potensi bertahan ataupun bertambah juga tetap terbuka.

"Apakah mungkin perusahaan pembiayaan akan berkurang? Mungkin saja, tapi apakah mungkin suatu saat akan meningkat? Bisa saja karena namanya investor itu bisa dua pintu," ujar Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno.

Menurutnya, perusahaan pembiayaan akan menyusut apabila perusahaan tidak bisa memenuhi ketentuan permodalan. (*)

GIIAS 2023 Momentum Dongkrak Ekspor

JAKARTA — Industri otomotif di Indonesia punya momentum positif, setelah penjualan mobil di Tanah Air mencatatkan rekor terbanyak di Asia Tenggara. Angka penjualan itu berpotensi kian tinggi, jika pelaku industri di Indonesia dapat memanfaatkan peluang, salah satunya dengan mendongkrak ekspor.

Data Asean Automotive Federation mencatat penjualan mobil di Indonesia sepanjang Januari—Juni 2023 menembus 505.985 unit atau mengalahkan Thailand yang hanya mampu menjual 406.131 unit di pasar domestik.

Uniknya, produksi mobil di Thailand pada periode 6 bulan pertama tahun ini menjadi yang terbesar di Asia Tenggara yaitu menembus 921.512 unit, mengalahkan Indonesia yang memproduksi 696.845 unit.

Anomali itu terjadi setelah Thailand mampu melipatgandakan ekspor mobil ke sejumlah negara, di tengah penurunan penjualan mobil di pasar domestik Negeri Gajah Putih itu.

Dorongan agar pelaku otomotif Indonesia bisa melipatgandakan ekspor mobil disampaikan pula Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat membuka pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Tangerang.

Selama ini, Airlangga menyatakan target ekspor mobil nasional peningkatannya relatif kecil dari tahun ke tahun. Pada tahun ini, Indonesia menargetkan ekspor mobil hingga 500.000 unit atau hanya naik 6,3% daripada realisasi ekspor mobil sepanjang 2022.

"Kalau tahun lalu ekspornya 470.000 unit dan tahun ini targetnya 500.000 unit kan sebetulnya targetnya kecil dari 470.000 unit ke 500.000 unit cuma nambah 30.000 unit," kata Airlangga.

Seharusnya, Indonesia bisa menaikkan lagi porsi ekspor kendaraan roda empat atau lebih, seiring dengan peningkatan produksi mobil di Tanah Air.

Airlangga beralasan, Indonesia sudah memiliki kapasitas industri otomotif yang mumpuni, terutama di tingkat regional Asia Tenggara. Indonesia juga menduduki peringkat ke-11 dalam jajaran produsen mobil global.

Saat ini, terdapat 21 agen pemegang merek (APM) di bawah naungan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang mampu memproduksi 1,47 juta unit mobil per tahun pada 2022.

Pasar ekspor mobil memang cukup menggiurkan. Sepanjang tahun lalu, Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor kendaraan dengan kode HS 87 mencapai US$10,98 miliar atau melonjak 27,23% dibandingkan dengan periode 2021 sebesar US$8,63 miliar.

Selain pasar ekspor, Airlangga yang juga Ketua Umum Partai Golkar menyampaikan harapannya agar transaksi pada gelaran GIIAS 2023 jauh meningkat dibandingkan dengan ajang yang sama tahun lalu.

Pada ajang GIIAS 2022, pameran otomotif itu mampu membukukan transaksi mencapai Rp14,3 triliun, dengan jumlah unit terjual mencapai 26.000 unit.

"Kami berharap tahun ini transaksinya juga bisa tinggi. Saya rasa tahun ini juga targetnya minimal lebih baik, karena judulnya *Future Now*. *Future* harus lebih baik dari tahun lalu," katanya.

Untuk itu, Airlangga berharap GIIAS 2023 bisa menghasilkan transaksi mencapai Rp15 triliun. Hal itu bisa diraih, karena perekonomian Indonesia juga sudah meningkat lagi.

Menurutnya, perekonomian Indonesia yang berhasil tumbuh di luar ekspektasi berbagai analis dan lembaga tidak lepas dari industri otomotif yang menopang ketahanan tersebut.

Airlangga mencatat, alat angkutan merupakan salah satu industri yang selalu mencatatkan pertumbuhan positif selama sembilan kuartal berturut sejak kuartal II/2021 hingga kuartal II/2023.

Tercatat pada kuartal II/2023 pertumbuhan industri alat angkutan sebesar 9,66% dengan kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 1,42%. "*Backbone*-nya adalah industri otomotif," katanya. (*)

PELANTIKAN KOMISIONER OJK

Mahkamah Agung Ambil Sumpah Agusman & Hasan Fawzi

JAKARTA — Dua anggota komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni Agusman dan Hasan Fawzi mengucapkan sumpah di hadapan Hakim Mahkamah Agung pada Rabu (9/8). Keduanya akan menjabat sebagai anggota komisioner OJK periode 2023—2028.

Pengucapan sumpah jabatan komisioner OJK yang baru itu berdasarkan surat Keputusan Presiden (Keppres) No. 67/P Tahun 2023 tentang Pengangkatan Keanggotaan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan pada 26 Juli 2023 di Jakarta.

"Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 67/P Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023 saudara-saudara telah diangkat sebagai anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan," kata Ketua Mahkamah Agung Syarifuddin di Jakarta.

Agusman menempati jabatan sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK.

Sementara itu Hasan Fawzi menjadi Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK.

Saat paparan sebagai calon anggota komisioner, Agusman yang menaungi industri pembiayaan mengatakan bahwa upaya perlindungan konsumen guna mendukung terciptanya industri keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Dia juga menekankan perlunya peningkatan dukungan lembaga pembiayaan perusahaan modal ventura, lembaga keuangan mikro dan lembaga jasa keuangan lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Serta visi ketiga adalah berjalannya koordinasi dan sinergi dalam rangka menjaga efektivitas pengawasan dan stabilitas sistem keuangan.

Dia juga ingin memperkuat kelembagaan, pengembangan bisnis, serta penguatan pengawasan dan pengaturan sebagian.

Ada tiga program yang akan dilakukan, antara lain penguatan tata kelola, manajemen risiko sumber daya manusia, penguatan dukungan infrastruktur teknologi informasi, penguatan tata kelola, dan manajemen risiko terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi terkini.

"Ada tiga program yang akan dilakukan, antara lain penguatan tata kelola, manajemen risiko sumber daya manusia, penguatan dukungan infrastruktur teknologi informasi, penguatan tata kelola, dan manajemen risiko terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi terkini," ujarnya.

Selain itu, Agusman menuturkan perlunya membangun pusat data untuk layanan-layanan keuangan yang berbasis teknologi.

Agusman mengatakan pangkalan data tersebut nantinya akan terkoneksi dengan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK. Dengan demikian, industri mampu dengan cepat memantau kelayakan kredit, penyelenggara pun bisa memastikan siapa yang mereka beri pinjaman.

Agusman menjelaskan bahwa untuk saat ini SLIK sudah tersambung ke dalam perbankan dan perusahaan pembiayaan.

Dalam kesempatan lain, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menyatakan Agusman memiliki pengalaman dan kemampuan yang mumpuni untuk membawahi industri pembiayaan, meski tidak memiliki latar belakang di industri ini.

"Yang namanya pemimpin, Pak Agusman memiliki pengalaman di Departemen Audit, pasti punya pengalaman dan kemampuan," kata Suwandi.

Di samping itu, Suwandi menilai bahwa Agusman juga mengerti akan utang piutang maupun debitur dan kreditur yang melekat dari kehidupan sehari-hari.

"Menurut saya, sebagai *leader*, ketika dia sudah menjadi puncak sebagai seorang pimpinan, nggak akan sulit untuk pemimpin itu kembali memimpin sekalipun di sektor lain," lanjutnya.

Suwandi menuturkan bahwa jiwa seorang pemimpin akan mudah beradaptasi dengan pekerjaan dan tanggung jawab yang diemban, begitu pula dengan Agusman yang akan mengemban tugas sebagai Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, LKM, dan LJK Lainnya.

"Jadi kalau saya bilang, apapun *background* dari seorang pemimpin dulu dia di mana dan segalanya sampai terpilih menjadi pimpinan OJK Dewan Komisioner pasti sudah dilihat *track record*-nya," katanya.

Dia menyebut bahwa Agusman dapat meneruskan 'tongkat estafet' dengan menjaga dan meningkatkan kinerja industri pembiayaan yang telah dijalankan Ogi Prastomiyono yang sebelumnya mengisi posisi Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK, yang kini menjabat sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK.

Di sisi lain, Suwandi menyebut bahwa saat ini regulator bersama dengan APPI tengah meramu peta jalan (*roadmap*) industri pembiayaan yang tengah dalam tahap diskusi.

Dia pun menilai dengan terbaginya Pengawas IKNB sebagai bentuk amanat Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) menjadi dua bagian akan membuat sektor ini menjadi lebih terfokus. (*)

Penjualan Mobil Masih Dalam Tren Tumbuh

JAKARTA — Penjualan mobil di Indonesia, baik secara *wholesales* maupun *retail* sepanjang Januari—Juli 2023 masih tumbuh. Namun, jika dilihat secara bulanan, angka penjualan Juli 2023 turun dibandingkan dengan sebulan sebelumnya.

Total penjualan mobil sepanjang periode Januari—Juli 2023 mencapai 586.401 unit secara *wholesales* atau naik 4,5% bila dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang mencapai 561.275 unit.

Sementara itu, penjualan secara retail Januari—Juli 2023 mencapai 578.851 unit atau naik 6,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Merek di bawah naungan PT Astra International Tbk. (ASII) dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) masih di jajaran teratas memimpin pangsa pasar penjualan mobil.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), distribusi mobil dari pabrikan ke diler (*wholesales*) pada Juli 2023 mencapai 80.416 unit atau turun 2,6% *month-to-month* (MtM) dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 82.581 unit.

Bila dibandingkan dengan Juli 2022, angka penjualan ini juga mengalami penurunan sebesar 6,8% secara tahunan. Penjualan retail juga mengalami penurunan sebesar 4,6% MtM dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 76.315 unit pada Juli 2023.

Jika dilihat secara tahunan, penjualan retail turun sebesar 5,2% dari sebelumnya menyentuh angka 80.520 unit.

Ketua I Gaikindo Jongkie D Sugiarto menilai penurunan penjualan secara *wholesales* maupun ritel pada Juli 2023 tidaklah signifikan.

Gaikindo perlu memeriksa para agen pemegang merek [APM] apakah ada distribusi yang tidak disampaikan secara tepat waktu ataupun ada kendala lainnya.

"Gaikindo perlu memeriksa para agen pemegang merek [APM] apakah ada distribusi yang tidak disampaikan secara tepat waktu ataupun ada kendala lainnya," ujar Jongkie.

Jongkie menuturkan, pertumbuhan penjualan roda empat Januari—Juli 2023 tersebut sejalan dengan tren pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,17 persen pada semester I/2023.

"Penjualan positif karena pertumbuhan ekonomi Indonesia baik mencapai 5,17%," katanya.

Dia pun optimistis penjualan mobil dapat mencapai 1,05 juta unit sampai akhir 2023.

Secara terpisah, Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara mengatakan, adanya pameran Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2023 dapat menjadi momentum untuk mencapai target penjualan. Senada dengan Jongkie, dia pun menyebut perekonomian Indonesia yang tumbuh 5,17 persen menunjukkan adanya momentum yang bagus untuk penjualan mobil.

"Penjualan sampai Juli lebih dari 500.000 unit dan mudah-mudahan sisanya 500.000 lebih bisa tercapai," ujar Kukuh.

Berdasarkan merek, Toyota memimpin pasar dengan penjualan *wholesales* Januari—Juli 2023 mencapai 190.305 unit. Menyusul di belakangnya, Daihatsu dengan penjualan mencapai 115.061 unit.

Dua merek yang ada di bawah naungan PT Astra International Tbk. (ASII) tersebut mencatatkan pangsa pasar penjualan mobil hingga 52,1% secara kumulatif.

Toyota mencatatkan pangsa pasar penjualan mobil hingga 32,5%, sedangkan Daihatsu mencapai 19,6%. Penjualan merek di bawah ASII lainnya, yakni Isuzu tercatat mencapai 18.630 unit, BMW, 2.255 unit, UD Trucks 1.109 unit, dan Lexus 1.291 unit.

Kemudian, penjualan Honda menempati urutan ketiga penjualan mobil terbanyak secara *wholesales* Januari—Juli 2023 yang mencapai 85.318 unit. Disusul oleh Suzuki di urutan keempat yang mencapai 47.166 unit.

Merek di bawah naungan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) ini menguasai 8% pangsa pasar penjualan mobil di Indonesia.

Untuk kinerja penjualan merek di bawah IMAS lainnya, seperti Mercedes-Benz tercatat mencapai 2.049 unit, Nissan 1.053 unit, KIA 836 unit, Volkswagen 166 unit, dan Audi 33 unit.

Sementara itu, menempati posisi kelima penjualan mobil *wholesales* di Indonesia, ada Mitsubishi Motors dengan total penjualan mencapai 44.791 unit. (*)

Bayang-Bayang PHK di Industri Tekfin

JAKARTA — Industri keuangan berbasis teknologi atau *peer-to-peer* (P2P) *lending* tengah menghadapi situasi yang berat. Selain karena tren tingginya tingkat wanprestasi pinjaman, industri ini juga menghadapi badai pemutusan hubungan kerja.

PT Mitrausaha Indonesia Grup (Modalku) mengumumkan PHK terhadap 38 karyawan di Indonesia atau 17,8% dari total 214 karyawan perusahaan itu.

Manajemen Modalku menyampaikan keputusan PHK itu diambil karena kondisi makro ekonomi yang kurang menguntungkan berdampak terhadap pengguna jasa perusahaan, termasuk bisnis Modalku di lima negara.

"Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk mengoptimalkan bisnis dalam mendukung UMKM di wilayah tersebut, kami telah memutuskan untuk melakukan perampingan operasi bisnis di Indonesia," kata manajemen Modalku dalam keterangan.

Manajemen melanjutkan, pengambilan keputusan terhadap tim yang terdampak dilakukan setelah peninjauan dan pertimbangan yang matang, menyesuaikan dengan prioritas bisnis saat ini dan masa depan.

Karyawan dan tanggungan yang terdampak akan menerima kompensasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Mereka akan tetap mendapatkan akses terhadap asuransi kesehatan dan manfaat lainnya hingga akhir tahun, serta dukungan kesehatan mental dan profesional untuk penulisan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) pelatihan wawancara kerja, dan surat rekomendasi.

Hingga kini, Modalku telah menyalurkan pendanaan lebih dari US$3,2 miliar atau setara Rp49 triliun. Nilai pedanaan itu mencakup 5 juta transaksi pembiayaan UMKM di seluruh wilayah operasional bisnis perusahaan, yakni Singapura, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Modalku mengekor PT Akselerasi Usaha Indonesia atau Akseleran yang menjelang akhir bulan lalu mengumumkan PHK. Pengumuman *lay off* dilakukan dalam hitungan hari setelah perusahaan membatalkan rencana penawaran perdana umum saham alias *initial public offering* (IPO) yang sedianya dilakukan 9 Agustus. Alasan pembatalan adalah kesulitan mendapatkan investor strategis.

Group CEO & Co-Founder Akseleran Ivan Nikolas Tambunan mengatakan, perusahaan melakukan restrukturisasi internal melalui pemberhentian hubungan kerja kepada sekitar 60 karyawan.

"Restrukturisasi internal ini bertujuan agar Grup Akseleran berada di kondisi yang optimal untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih efektif dan efisien," ujarnya.

Asosiasi memperkirakan pemain tekfin P2P *lending* akan mulai membuka lowongan tenaga kerja setelah industri ini dilanda PHK besar-besaran.

Berdasarkan laporan *Annual Members Survey* 2022/2023 yang dipublikasikan Aftech

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Mei 2023, jumlah kredit macet atau tingkat wanprestasi (TWP) 90 tekfin *lending* meningkat 3,36% atau mencapai Rp1,72 triliun.

menjelang pengujung bulan lalu, sebanyak 84% perusahaan tekfin telah melakukan *lay off*. Survei itu menyebutkan penurunan biaya operasional ditempuh melalui pengurangan dan penghentian rekrutmen tenaga kerja.

Wakil Sekjen II Dewan Pengurus Harian Aftech Firlie Ganinduto mengatakan, industri P2P *lending* akan gencar menambah tenaga kerja seiring dengan model bisnis yang telah ditemukan di industri ini.

"Menurut saya, fenomena *lay off* di fintech sudah hampir selesai. Sedikit yang akan melakukan *lay off* karena *tech winter*-nya sudah hampir selesai. Justru ke depan, kami harapkan kenaikan rekrutmen [tenaga kerja]," kata Firlie.

Sementara itu, Direktur Center of Economic & Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira memprediksi fase konsolidasi atau efisiensi pada industri P2P *lending* akan berlanjut hingga 2024.

Konsolidasi berlangsung di tengah pengendalian risiko dan seleksi calon *borrower* menyusul kenaikan pembiayaan bermasalah, terutama pinjaman konsumtif.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Mei 2023, jumlah kredit macet atau tingkat wanprestasi (TWP) 90 tekfin *lending* meningkat 3,36% atau mencapai Rp1,72 triliun.

Dia pun melihat *platform* P2P *lending* terus mengalami tekanan dari eksternal, termasuk kenaikan suku bunga dan penurunan modal institusi luar negeri yang tersedia untuk pendanaan. Mengutip data OJK, nilai pinjaman yang diberikan *lender* luar negeri hanya Rp10,4 triliun per Juni 2023, sekitar separuh dari pinjaman *lender* luar negeri setahun sebelumnya yang mencapai Rp20,1 triliun. (*)

Bersiap Hadapi Tantangan Besar Era Digitalisasi

JAKARTA — Pelaku industri pembiayaan jangan sampai gagap menghadapi era digitalisasi seiring dengan tingkat kompetisi yang semakin ketat dan semakin besarnya tuntutan akan pengalaman mengatasi risiko-risiko bisnis yang baru.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menekankan hal tersebut ketika membuka Seminar Internasional: *The Future Digitalization in Multifinance Industry* pada awal Agustus 2023 lalu.

Suwandi mengingatkan bahwa di tengah era digitalisasi, pelaku industri pembiayaan yang masih menerapkan teknologi usang akan semakin ketinggalan dan kurang kompetitif.

Namun, melangkah ke ranah digital juga perlu pertimbangan matang, tak bisa dilakukan secara mendadak dan sembarangan. Risiko-risiko terkait keamanan siber, pengelolaan data dan aset digital, hingga layanan perlindungan konsumen, harus terus menjadi perhatian.

Sebagai contoh, beberapa bank dan perusahaan jumbo di Tanah Air pun tak bisa lepas dari ancaman serangan perusak sistem atau *malicious software* (*malware*).

Sebagian mengalami kehilangan data, sebagian lainnya juga harus menghadapi gangguan layanan di *platform* digital yang ditujukan untuk para pelanggan. Kerugian material maupun immaterial tak terhindarkan.

Alhasil, membangun pola pikir untuk semakin terbuka terhadap perkembangan teknologi teranyar merupakan keniscayaan bagi semua pelaku industri pembiayaan.

Oleh sebab itu, APPI pun berupaya menghadirkan para pakar, mulai dari keamanan siber, layanan pelanggan, juga tren industri keuangan global pada seminar internasional di pertengahan 2023 ini.

Presiden Direktur PT Sekur Inti Permata (Securxcess) Ariesto Kosasih mengungkap bahwa setiap pelaku industri keuangan yang telah memantapkan diri untuk menerapkan operasi bisnis dan layanan pelanggan berbasis teknologi harus siap menghadapi risiko berkaitan serangan siber.

Ariesto mengungkap saat ini serangan terhadap data dan aset digital sebuah perusahaan dalam rangka pencurian dan pemerasan, atau akrab disapa *ransomware*, merupakan salah satu yang harus jadi perhatian utama. Terlebih, bagi pelaku industri sektor keuangan yang punya banyak basis data pribadi masyarakat.

Setidaknya ada beberapa tipe serangan tipikal atas infeksi *ransomware*, yakni *phising*, *password guessing*, eksploitasi kelemahan sistem, penyebaran dokumen terinfeksi dari berbagai kanal komunikasi, penipuan atau pengelabuan atas *valid credentials*, dan eksploitasi kelemahan penggunaan karyawan perusahaan terkait dari akses internet yang digunakan.

Apabila berhasil masuk ke dalam sistem, biasanya *ransomware* juga akan mencoba menginfeksi pusat-pusat *command & control*, titik-titik distribusi data, *privilege escalation*, hingga pada akhirnya berujung pada pencurian data, percobaan menghapus *backup*, juga enkripsi ulang atas seluruh *big data* supaya perusahaan tidak bisa mengakses data-data dan aset digitalnya sendiri.

"Semua pintu masuk terhadap tipe-tipe serangan itu harus ditangani lewat *critical control key*, ibarat para penjaga, yang secara umum ada 10 jenis. Mulai dari pengamanan setiap akses internet dan *password*, sampai akhirnya berujung ke *backup* dan *alerting*," ujar Ariesto.

Pada kesempatan ini Ariesto juga menilai bahwa risiko pelaku industri keuangan terhadap serangan siber di Indonesia meningkat, seiring laporan betapa aktifnya serangan dari grup *ransomware* internasional, terutama selama setahun belakangan, alias sejak Juli 2022 sampai pertengahan 2023.

Antara lain, ada LockBit dengan 1.046 laporan korban, BlackCat dengan 389 laporan, Black Basta dengan 239 laporan, Royal dengan 215 laporan, Clop dengan 205 laporan, serta BianLian dengan 203 laporan. Lainnya, di kisaran 100 laporan, ada grup seperti Play, Akira, Karakurt, dan Vice Society.

Direktur *Sales Engineering* Crowdstrike Valerian Rossigneux menambahkan bahwa saat ini aktivitas serangan siber dalam tren terus meningkat, bahkan mencapai tiga kali lipat ketimbang periode 2019. Industri keuangan menjadi salah satu incaran utama.

"Industri keuangan bahkan menempati peringkat ke-2 terkait rata-rata nilai tebusan yang diminta pemeras. Nomor satu sektor pemerintahan sekitar US$6.100, sementara sektor keuangan US$5.800. Berikutnya ada sektor industri dan *engineering*, kemudian lembaga-lembaga terkait hukum, *healthcare*, dan lembaga akademik," jelasnya.

Crowdstrike pun telah memetakan aktor-aktor serangan siber yang kerap menyerang sektor keuangan dan punya afiliasi dengan grup *ransomware*. Misalnya, Alpha Spider, Wizard Spider, Bitwise Spider, Labyrinth Chollima, Stardust Chollima, Wicked Panda, dan lain sebagainya.

Val menjelaskan bahwa rata-rata penyerang saat ini bisa memanfaatkan waktu sekitar 84 menit dari masuk sampai akhirnya berhasil mengakses tujuannya dalam sistem perusahaan.

"Bayangkan, serangan hanya berlangsung kurang dari tiga jam. Padahal, rata-rata penanganan serangan siber dari sebagian besar perusahaan di Indonesia memakan waktu sampai 162 jam. Ingat, setiap menit berharga. Itu lah kenapa kami ingin memberikan layanan yang mampu melakukan penanganan serangan siber hanya sekitar 35 menit," jelasnya.

Menurut Val, saat ini fenomena yang paling merugikan bagi perusahaan sektor keuangan di Indonesia terkait serangan siber adalah adanya penutupan layanan bagi nasabah selama penanganan. Bahkan, beberapa perusahaan sampai menutup layannya selama satu hari penuh.

Oleh sebab itu, apabila perusahaan bisa meningkatkan waktu deteksi, investigasi, dan penanganan serangan siber menjadi lebih cepat, setidaknya kurang dari satu jam saja, maka efek positifnya adalah kesempatan untuk menekan kerugian material maupun immaterial dari sisi internal perusahaan, pelanggan, sampai rekan bisnis.

Teknologi Untuk Penguatan Layanan

Turut hadir, *Chief Product Officer* Netsol Technologies Kamran Khalid yang mengungkap peluang penggunaan teknologi terkini yang berbasis

kecerdasan buatan (AI) modular untuk peningkatan layanan para pelaku industri pembiayaan

Beberapa jenis layanan tersebut, antara lain layanan komunikasi dengan konsumen maupun dengan mitra, otomasi proses bisnis, deteksi *fraud*, asistensi perpajakan, pengambilan keputusan, dan kepatuhan regulasi.

"Sistem modular meningkatkan kemampuan *time to market*. Lewat kompetisi yang ketat, apabila perusahaan membangun sendiri layanan-layanan tersebut secara mandiri, dimana rata-rata butuh 2—5 tahun proses investasi. Pelaku industri bisa memanfaatkan sistem modular yang menawarkan fleksibilitas, efisiensi, dan teknologi yang *interindependence*," ungkap Kamran.

Sebagai contoh, Kamran menjelaskan bahwa saat ini beberapa bank konvensional di Indonesia mendapatkan keuntungan dari sistem modular yang memungkinkan inklusi antarmuka sistem (API), misalnya *loan approval* lebih cepat hingga 2 menit, meningkatkan kecepatan proses hingga 98%, lebih cepat berinteraksi dengan ekosistem *platform* mitra bisnis hingga 1 jam, hingga efisiensi tenaga manusia hingga ribuan jam setiap bulannya.

Ekonom Gundy Cahyadi turut mengungkap peluang industri pembiayaan memanfaatkan tren *Open Finance* dalam waktu dekat, dimana bukan hanya untuk ekspansi bisnis, melainkan juga sekaligus membawa perusahaan lebih dikenal dan dipercaya masyarakat.

"Tren *Open Finance* adalah lanjutan dari tren *Open Banking*. Peluang ini nyata, karena Bank Indonesia pun semakin terbuka dengan mengeluarkan berbagai aturan terkait standar Open API yang akan menyeluruh pada 2025. Ini akan membuka kolaborasi dengan pangsa pasar digital, seperti terkait aplikasi *marketplace* jasa, layanan dari sektor pemerintahan, sampai *e-commerce*," ujar Gundy.

Sebagai contoh, *Open Finance* memungkinkan kolaborasi agregasi akun pelanggan, verifikasi, *credit scoring* inovatif, dan pembayaran *seamless*.

Setiap perusahaan pembiayaan perlu terbuka terhadap peluang ini, karena banyak juga lembaga pemerintahan yang membutuhkan adanya kolaborasi ini. Misalnya, terkait perpajakan, jaminan kesehatan, jaminan perumahan, sampai kebutuhan penilaian skor kredit individu maupun korporasi yang lebih terintegrasi.

"Sistem modular meningkatkan kemampuan *time to market.* Lewat kompetisi yang ketat, apabila perusahaan membangun sendiri layanan-layanan tersebut secara mandiri, dimana rata-rata butuh 2—5 tahun proses investasi. Pelaku industri bisa memanfaatkan sistem modular yang menawarkan fleksibilitas, efisiensi, dan teknologi yang *interindependence*.

Sementara itu, turut hadir Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, Bambang W. Budiawan yang mengingatkan agar setiap perusahaan pembiayaan meningkatkan mitigasi risiko, terutama terkait keamanan siber.

Pasalnya, perusahaan pembiayaan perlu belajar dari kasus-kasus serangan siber terhadap beberapa perbankan nasional, dimana justru sebagian besar telah memiliki standar pemanfaatan teknologi tingkat tinggi secara lebih baik. (*)

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)

FKD KENDARI

Silaturahmi dan bincang-bincang FKD Kendari bersama Kapolresta Kota Kendari Kombes Muhammad Eka Fathurahman,S.IK pada 10 Agustus 2023.

FKD BATAM

Pada 17 Agustus 2023, FKD Batam menghadiri upacara bersama Kepala OJK Batam.

FKD SAMARINDA

FKD Samarinda menghadiri undangan upacara HUT RI di kantor OJK Kaltim pada 17 Agustus 2023.

SEREMONI

PT SGMW Multifinance Indonesia telah memperoleh fasilitas *Green Loan* dari PT BNP Paribas Indonesia senilai USD 10 juta. Fasilitas ini khusus diberikan untuk membiayai kendaraan listrik merk WULING agar dapat bertumbuh dengan pesat, yang pada akhirnya akan mendukung komitmen pemerintah Indonesia dalam percepatan transisi energi yang berkelanjutan. Penandatanganan ini dilakukan di Kantor Pusat PT BNP Paribas Indonesia di Jakarta oleh Alan Wang selaku Direktur Utama PT SGMW Multifinance Indonesia dan Nicolas Parrot selaku Direktur Utama PT BNP Paribas Indonesia.

"Kami bangga dan merasa terhormat dapat menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan Bermotor pertama di Indonesia yang memperoleh Fasilitas *Green Loan* dari industri perbankan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan model bisnis perusahaan kami yang mengutamakan ESG (*Environment, Social Responsibility and Good Governance*) atau Lingkungan

Hidup, Tanggung jawab sosial dan tata kelola perusahaan yang baik" sebut Alan Wang.

"Wuling AirEV telah menjadi mobil listrik dengan penjualan paling besar di Indonesia dan fasilitas *Green Loan* kami akan diperuntukkan untuk membiayai pembelian AirEV oleh Masyarakat di Indonesia dan juga mobil listrik lainnya yang akan dibawa oleh SAIC Group ke Indonesia. Kami merasa bahagia dapat mendukung transportasi yang bersih di Indonesia yang akan memberikan kontribusi positif kepada negara, lingkungan dan Masyarakat Indonesia" sebut Nicolas Parrot. (*)

Seminar Internasional "The Future of Digitalization in Multifinance Industry"

Pada 1 Agustus 2023 bertempat di Pullman Hotel, Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Internasional "The Future of Digitalization in Multifinance Industry".

Seminar Internasional ini bertujuan untuk memberikan informasi dari sudut pandang ekonomi dan bisnis, serta salah satu syarat berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Acara ini dibuka dengan sambutan dari Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno, dilanjutkan dengan Keynote Speech oleh Bambang W. Budiawan selaku Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun pembicara yang menjadi narasumber dalam seminar ini adalah Ariesto Kosasih Presiden Direktur PT Sekur Inti Permata, Valerian Rossigneux *Director Sales Engineering* Crowdstrike, Kamran Khalid *Chief Product Officer* Netsol Technologies, dan Gundy Cahyadi selaku ekonom. (*)

Seminar "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan"

Pada 25 Agustus 2023 bertempat di Hotel Hilton Double Tree Cikini - Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) bersama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) mengadakan Seminar "Pentingnya Penerapan GRC di Industri Pembiayaan".

Acara ini dibuka dengan sambutan dari Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno. Adapun panelis dalam seminar ini Bambang W. Budiawan selaku Deputi Komisioner Pengawas Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dr. Mas Achmad Daniri, MEc, CCGO, CGOP, QCRO, QRGP, Ketua Umum Asosiasi GRC Indonesia dan Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta Lina selaku *Head of Good Corporate Governance & Sustainability* Bank CIMB Niaga dan selaku moderator adalah Sigit Sembodo Sekretaris Jenderal APPI. (*)

Focus Group Discussion (FGD) Dalam Rangka Perumusan Arah dan Kebijakan Strategi OJK Tahun 2024 dan 2025

Sekretaris Jenderal Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Sigit Sembodo hadir dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka Perumusan Arah dan Kebijakan Strategi OJK Tahun 2024 dan 2025 pada 7 Agustus 2023 bertempat di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Dalam forum FGD tersebut, topik diskusi dibahas antara lain, yaitu meliputi: Strategi Memperkuat Pelindungan Konsumen dan Pengawasan *Market Conduct*, Strategi Peningkatan Literasi Keuangan, dan Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan. (*)

Training of Basic Certification Program

Pada Agustus 2023, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan *Training of Basic Certification Program*. Acara ini diadakan pada 14 – 15 Agustus 2023 di Grand Orchardz Kemayoran – Jakarta. *Training* ini adalah *training* yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti *training* ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

Training ini membahas aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, *A/R Management*, Kredit, *Accounting & Finance,* Hukum dan Managemen Risiko. (*)

Seminar *Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification*

Pada 29 Agustus 2023, bertempat di Hotel Mulia Senayan Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar *Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification*.

Seminar *Executive Proficiency Program* merupakan acara sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan untuk direksi perusahaan pembiayaan dan *Basic Finance Certification* merupakan sertifikasi di bidang pembiayaan untuk komisaris perusahaan pembiayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 pasal 65. (*)

Japanese Joint Venture Companies Gathering

Pada 26 Juli 2023, pengurus APPI yang diwakili oleh Suwandi Wiratno, Sigit Sembodo, Gusti Wira Susanto, dan Tetsushi Tanaka hadir dalam *Japanese Joint Venture Companies Gathering*. Dalam *gathering* ini membahas terkait dengan *update* dan isu terkini di industri pembiayaan. (*)

DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949

ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

AKULAKU FINANCE INDONESIA
Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

AL IJARAH INDONESIA FINANCE
Muamalat Tower Lantai 3,
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940
Tlp: 021–50919921/22

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,
Lippo Karawaci, Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,
Jakarta 12180
Tlp:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF Lt.10,
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor,
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,
Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA
APIC Building Wahid Hasyim,
Jalan Wahid Hasyim No 154-156,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: 40011091

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga DUa Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549

BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng. Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

BNI MULTIFINANCE
Graha Binakarsa
Lt. 11 Lot E - F & Lt. 12,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18,
Jakarta Selatan 12940

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230

BRI MULTIFINANCE INDONESIA
Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Tlp: (021) 5745333

DAFTAR ANGGOTA APPI

BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561

BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C,
Level 3 unit 3-01 & 3-04,
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 021-29392999

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk,
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitmas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CHAILEASE FINANCE INDONESIA
Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650
Fax: 299 76651

CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo Lantai 7
Jl. MT Haryono Kav 62 Jakarta 12780
Tlp: 797 6363
Fax: 797 6371, 797 6368

CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6,
Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Tower Lantai 32,
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, RT.3/RW.3,
Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANA KINI FINANCE
Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610
Tlp: 5828282

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DIGITAL TANDATANGAN ASLI
Generali Tower Gran Rubina Business Park,
Lantai 20, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22
Setia Budi, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, 12940
Tlp: 021- 25981386

DIPO STAR FINANCE
Smart Way for Better Life

DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II LT.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EMAS PERSADA FINANCE
Jl. Daan Mogot No. 50
(Depan Pintu Air 10)
Tangerang 15111

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8,
Jl. Hayam Wuruk No.8 Kel. Kebon Kelapa,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FAZZ CAPITAL FINANCE
Menara Prima Lt. 10
Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2
Kuningan Timur, Jakarta Selatan
Tlp: 50914792

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,
Cilandak, Jakarta 12440
Tlp: 769 8899
Fax: 7590 5599

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GRATAMA FINANCE INDONESIA
Plaza ASIA Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719.
Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre,
Kota Casablanca Level 9, unit A-H.
Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

DAFTAR ANGGOTA APPI

IFS CAPITAL INDONESIA
Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI
Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDODANA MULTI FINANCE
Plaza Bank Index Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin No. 57 Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Telp: (021) 50847707

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
Gedung Menara Batavia Lantai 21 Unit A,
Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-2519 5577

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INOVASI MITRA SEJATI
The Smith @ Alam Sutera,
5th Fl. Suite 01-17
Tangerang, Banten 15315
Tlp: (021) 3973 – 0397

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ISID INDONESIA
Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Tlp: 27881993

ITC AUTO MULTI FINANCE
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE
Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TECHNIK MULTIFINANCE
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE
Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE
Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE
SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648

KDB TIFA FINANCE
Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE
Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE
Gedung International Financial Centre Lantai 12 B,
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 22-23, Kuningan, Karet
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 021-50927450 Fax: 021-50927459

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA
Menara Batavia Lt. 21
Jl. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 5747435

KREDIVO FINANCE INDONESIA
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

KRESNA REKSA FINANCE
Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LAZADAPAY MULTIFINANCE INDONESIA
Capital Place Lantai 20 & 21,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan
Tlp: 021- 29184944

LOTTE CAPITAL INDONESIA
Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955
Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE
Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608
Fax: 230 5618

mandiri utama finance

MANDIRI UTAMA FINANCE
Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 5278038 Fax: 5278039

Maybank Finance

MAYBANK INDONESIA FINANCE
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya. Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE
Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA
Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE
Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA
Plaza Bank Index Lt. 11.
Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

MIZUHO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 32
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Tlp: 50851848 Fax: 50851849

MNC FINANCE
MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

DAFTAR ANGGOTA APPI

MULTINDO AUTO FINANCE
Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE
Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

MODALKU FINANSIAL INDONESIA
Unifam Tower, Lt. 10,
Perkantoran Sunrise Garden,
Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat

MOLADIN FINANCE INDONESIA
Menara Sentraya Lt. 15 Unit B1
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 021-7255584

NFSI FINANCIAL SERVICES
Indomobil Tower Lt. 12,
Jl. MT Haryono Kav.11,
Jakarta Timur 13330
Tlp: 29185400

NSC finance
KREDIT SEPEDA MOTOR DAN MOBIL

NUSA SURYA CIPTADANA
The Victoria Lantai 5-7 Jl. Tomang Raya Kav. 35-37,
RT 12 / RW 05, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, kota
Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

ORICO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410
Fax: 522 6424

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845
Fax: 727 87846

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,
Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE
Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

REKSA FINANCE
Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662

RESONA INDONESIA FINANCE
Sampoerna Strategic Square
South Tower Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan - 12930
Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAISON MODERN FINANCE
Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA
Gedung SME Finance Center
Jl.Abdul Muis No.28,
Petojo Sel/Gambir
Jakarta Pusat, 10160

SATYADHIKA BAKTI FINANCE
Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28
Surabaya 60298
Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA
Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,
Kby. Lama Utara, Kby Lama,
Jakarta Selatan 12240
Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, Jl. Jend Sudirman
Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270
Tlp: 22535050

SHAKTI TOP FINANCE
Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678

SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi.
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
Jl.Lombok No 71
Menteng Gondangdia
Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE
Jl. BSD Boulevard Utara,
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,
Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

DAFTAR ANGGOTA APPI

SMFL LEASING INDONESIA
Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224

SUZUKI FINANCE
KREDIT RESMI SUZUKI

SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lantai 5
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE
(TRUE FINANCE)
Trihamas Building
Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
SOHO WESTPOINT Lt. 2,
Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE
Asean Tower Jl. K.H. Samanhudi No. 10
Jakarta Pusat
No Tlp: 021-3841388 No Fax: 021-3841015

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya,
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOORI FINANCE INDONESIA
Chase Plaza Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Seminar Nasional Offline Jakarta
"Economic Outlook 2024"
3 Oktober 2023
Raffles Hotel - Jakarta

Multifinance Day 2023
(Pameran Produk Keuangan dan Pembiayaan)
13 - 15 Oktober 2023
Atrium Palembang Indah Mall - Palembang

International Seminar
"Multifinance Indonesia: Welcoming The Great Opportunities After Pandemic"
15 Desember 2023
Hilton Shinjuku Tokyo - Japan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:
Sekretariat APPI
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
Telp: (62-21) 2982 0190,
Fax: (62-21) 2982 0191,
Email: sekretariat@ifsa.or.id

rapindo

NEW UPDATE

ASSET REGISTRY V4.6

Rapindo telah melakukan update sistem Asset Registry v4.6, pada 18 Agustus 2023, dengan release notes sebagai berikut:

- **New Feature! Advanced Search untuk seluruh kategori aset di Rapindo.**
- **New Feature! Asset Timeline untuk seluruh kategori aset di Rapindo.**
- **Enhancement! Tombol "Copy" pada setiap DNA Keys pada halaman IDP pada seluruh kategori aset di Rapindo.**
- **Enhancement! Pemisahan email dari admin@rapindo.co.id ke finance@rapindo.co.id untuk informasi Billing & no-reply@rapindo.co.id untuk yang lainnya.**

BCAfinance
solusi tepat pembiayaan anda

DP Ringan

5%

Mobil Baru

Khusus untuk Mobil Penumpang

BCA Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Astari 08111027780 mybcaf www.bcafinance.co.id